

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan industri di Indonesia akhir-akhir ini meningkat dengan pesat dalam menghimpun dananya perusahaan dapat mencari melalui pasar modal, sehingga mendorong perusahaan-perusahaan untuk *Go Publik*. Adanya perusahaan-perusahaan *Go Publik* ini menjadi salah satu alternatif investasi bagi investor melalui pasar modal. Keinginan investor menanamkan bahwa perusahaan tersebut layak sebagai alternatif investasi namun akibat krisis yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 perusahaan-perusahaan *Go Publik* ikut kena dampak yang sampai sekarang masih berlangsung. Perusahaan-perusahaan tersebut dianggap tidak mampu lagi beroperasi secara sehat sehingga perusahaan-perusahaan dianggap bangkrut.

Penyebab dari krisis ini menurut Tarmidi (1999:1) bukanlah karena fundamental ekonomi yang lemah saja, tetapi terutama karena utang swasta luar negeri yang telah mencapai jumlah yang cukup besar. Krisis yang berkepanjangan ini adalah krisis merosotnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam akibat adanya serbuan mendadak dan secara bertubi-tubi melalui Dolar AS (Spekulasi) dan jatuh temponya utang swasta luar negeri dalam jumlah besar dan secara bersamaan sehingga permintaan akan dollar meningkat, ditambah lemahnya sistem perbankan nasional sebagai akar terjadinya krisis finansial.

Umumnya kesulitan keuangan perusahaan tidak datang dalam waktu tiba-tiba, tetapi merupakan cerminan dari serangkaian keputusan-keputusan keuangan yang tidak benar (Husnan:1990) perusahaan mungkin menghadapi kesulitan keuangan karena alasan operasi dan karena alasan kesulitan keuangan karena beban tetap yang terlalu besar (Brigham:1996) kondisi keuangan dan hasil operasi tercermin pada laporan keuangan.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu dengan melakukan analisis keuangan di waktu lampau, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasilnya yang dianggap telah cukup baik dan mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut.

Tingkat kesehatan perusahaan penting akhirnya bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan. Selain itu dengan analisis tingkat kesehatan keuangan, maka akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, struktur modal perusahaan, distribusi aktiva,

keefektifan penggunaan aktivitya, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar serta memprediksi potensi kebangkrutan yang akan dialami.

Berbagai model teknik yang digunakan dalam memprediksi apakah suatu perusahaan sedang menuju kebangkrutan atau masih bisa diselamatkan dari kebangkrutan. Rasio keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kinerja perusahaan-perusahaan tersebut. Studi kebangkrutan pertama kali dilakukan oleh Beaver (1966) membuat enam kelompok rasio keuangan dan membuat *univariate analysis*, yaitu hubungan tiap-tiap rasio untuk menentukan rasio mana yang paling baik digunakan sebagai prediktor. Beaver menemukan bahwa rasio dan aliran kas terhadap kewajiban total merupakan prediktor yang paling baik untuk menentukan tingkat kebangkrutan perusahaan.

Altman (1968) dia menemukan ada lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dua tahun sebelum perusahaan bangkrut. Altman juga menemukan bahwa rasio-rasio tertentu, terutama likuiditas dan leverage memberikan sumbangan terbesar dalam rangka mendeteksi dan memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan peneliti dengan judul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN PENDEKATAN Z-SCORE”.

**B. Perumusan Masalah**

Berdasar latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah perusahaan publik di Indonesia sedang dalam kondisi yang berhubungan dengan potensi kebangkrutan dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas

**C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEJ.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai keandalan rasio keuangan sebagai alat prediksi kegagalan suatu perusahaan.
2. Kemungkinan para pemakai laporan keuangan perusahaan dapat lebih berhati-hati dan lebih obyektif dalam menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rencana penulisan sebagai berikut:

**Bab I      Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II      Tinjauan Pustaka**

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari perusahaan.

**Bab III     Metode Penelitian**

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

**Bab IV     Analisis Data dan Pembahasan**

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, analisis umum, serta analisis kebangkrutan perusahaan rokok yang ada di BEJ.

**Bab V      Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi peneliti selanjutnya.